

PENGARUH *PERSONAL ATTITUDE*, *SUBJECTIVE NORMS* DAN *PERCEIVED BEHAVIOR CONTROL* TERHADAP MINAT PROFESI SEKRETARIS PADA PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2017/2018

Lulup Endah Tripalupi¹, M. Rudi Irwansyah²

Economic Education Program, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
lulup_tripalupi@yahoo.com, rudi.irwansyah@undiksha.ac.id

Abstract

This study aimed to know, the influence of Personal Attitude, Subective Norms, and Perceived Behavior Control toward the interest of secretary profession partially and simultaneously on office administration skill program in SMK Negeri 1 Singaraja. The type of this study was causal study. The data was compiled using questionnaire method and documentation method. The analysis of this research used t test, f test and multiple linear regression by using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 16.0 for Windows. The result shows that personal attitude has an influence toward the interest of secretary profession, this in shown by the score of t 2.433 with the significant standard 0.017 or significant $0.017 < 0.05$. The subjetive norms also gives an influence toward the interest of secretary profession, this is shown by the score of t 26.555 with the significant standard 0.000 or significant $0.000 < 0.05$, and perceived behavior control influences the interest of secretary profession. This in shown by the score of t 21.578 with the significant standart 0.000 or significant $0.000 < 0.05$. Simultaneously, personal attitude, subjective norms, and perceived behavior control influence the interest of secretary profession on the office administration skill program in SMK Negeri 1 Singaraja in te academic year 2017/2018. This in shown by the resut of f 207.330 with the significant standard 0.000 or significant $0.000 < 0.05$

Keywords: interest, perceived behavior control, personal attitude, subjective norms

History of Article:

Received : (05 Juli 2018), *Accepted* : (19 September 2018), *Publised* : (9 Oktober 2018)

Citation:

Tripalupi, L.E., & Irwansyah, M.R (2018) Pengaruh Personal Attitude, Subjective Norms Danperceived Behavior Control Terhadap Minat Profesi Sekretaris Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 89-98.

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Menurut Sudarsana (2014), minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai apa yang di inginkan. Sedangkan menurut Slameto (2010), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut Crow (1998), ada beberapa faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang yaitu, faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

Sedangkan menurut Fishbein dan Ajzen (dalam Tu'u, 2008), mengatakan bahwa faktor-faktor yang menimbulkan minat setiap individu diawali dengan munculnya sikap (*personal attitude*) terhadap sesuatu yang diamatinya baik benda, orang, kejadian, dan profesi. Faktor lain yang akan menimbulkan minat yaitu *subjective norms* atau *normative belief*, yaitu adanya suatu keyakinan normatif dan keyakinannya untuk mengikuti (*motivation to comply*). Biasanya *subjective norms* ini merupakan pengaruh dari orang-orang terdekat sekitar individu tersebut, misalnya keluarga, orang tua, dan teman. *Subjective norms* atau norma subjektif ini merupakan persepsi atau pendapat dari individu atau kelompok lain mengenai tekanan sosialnya dan mau mengikuti pendapat individu lain. Selain *personal attitude* (*pa*) dan *subjective norms* (*sn*) faktor yang menimbulkan munculnya minat adalah *perceived behavior control*. *Perceived behavior control* merupakan perilaku yang dikendalikan oleh individu itu sendiri namun juga didukung oleh ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kesempatan dan keterampilan kompetensi. Berdasarkan teori Ajzen dapat disimpulkan bahwa seseorang akan berminat terhadap suatu objek yang diamati baik benda, orang, kejadian, dan profesi didasari oleh faktor-faktor yaitu, *personal attitude* (*pa*), *subjective norms* (*sn*), dan *perceived behavior control* (*pb*).

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Sekolah kejuruan ini memprioritaskan pada bidang keahlian tertentu dan mempelajari bidang yang mereka pilih. Siswa diberi arahan, tujuannya untuk mempersiapkan anak didik ke dunia industri atau dunia kerja sama seperti SMK Negeri 1 Singaraja yang mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. SMK Negeri 1 Singaraja merupakan SMK Ekonomi yang ada di Singaraja yaitu memiliki beberapa program keahlian yaitu kepariwisataan meliputi Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan Perhotelan, sedangkan manajemen dan bisnis meliputi Pemasaran, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan dengan siswa program administrasi perkantoran, menyatakan bahwa mereka memilih program keahlian administrasi perkantoran dan meminati profesi sekretaris karena berbagai alasan misalnya, dorongan dari orang tua dan ikut pilihan temannya. Menurut Dann M Braum and Ramon C (dalam Sulistiyani, 2005), sekretaris adalah pembantu pimpinan untuk menerima dekte, mengonsep surat atau korespondensi, menerima tamu, memeriksa dan mengingatkan pimpinan tentang kewajiban resmi, janji-janji serta tugas dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja pimpinan. Menurut Betty Hutchinson & Milano (dalam Ernawati, 2004), sebagai sekretaris profesional, diharapkan menampilkan aneka macam tanggung jawab tugas kesekretarisan dengan penuh kompetensi, dapat dipercaya dan berkepribadian. Menurut Mardjan (dalam Munir, 2007), ada beberapa jenis sekretaris yaitu, *the executive secretary*, *the secretaries in specific field*, *junior secretary*, *senior secretary*, *personal or private secretary*, and *executive secretary*.

Demikian pula wawancara dilakukan dengan siswa program keahlian akuntansi, pemasaran, usaha perjalanan wisata (UPW) dan perhotelan mereka menyatakan bahwa untuk memilih program keahlian dan meminati suatu profesi yaitu adanya dorongan dari orang tua dan ikut pilihan temannya.

Dari berbagai alasan yang diungkapkan oleh siswa peneliti menduga adanya pengaruh *personal attitude*, *subjecticve norms*, dan *perceived behavior control* untuk menimbulkan minat. Dari permasalahan di atas menjadi alasan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai "Pengaruh *Personal Attitude* (*PA*), *Subjecticve Norms* (*SN*), dan *Perceived Behavior Control* (*PBC*) Terhadap Minat Profesi Sekretaris Pada Program Keahlian Administasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2017/2018".

METODE

Berdasarkan data yang terkumpul dalam penelitian ini dengan jumlah populasi keseluruhan yaitu 106 siswa, pada penelitian ini menggunakan sampel kebetulan (*accidental*) dan untuk penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga di dapatkan hasil 84 responden. Menurut Arikunto, (2006), sampel kebetulan (*accidental*) yaitu peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang ditemui untuk dijadikan responden. Sehingga dalam penentuan jumlah kuesioner yang dibagikan dengan cara menghitung berdasarkan masing-masing bagian dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan.} \quad (1)$$

(Husein Umar, 2008 : 6)

Dari rumus diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh dengan ukuran populasi 84 siswa sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Perempuan} &: \frac{84}{106} \times 84 = 66,56 \text{ dibulatkan } 67 \\ \text{Laki-laki} &: \frac{22}{106} \times 84 = 17,43 \text{ dibulatkan } 17 \end{aligned}$$

Uji validitas adalah proses pengukuran untuk menguji kemacetan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurannya, semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Uji validitas dipergunakan untuk mengukur suatu instrumen yang dipergunakan. Menurut Wijaya (2013), validitas adalah proses pengukuran untuk menguji kemacetan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurannya, semakin kecil varians kesalahannya maka semakin valid alat ukurnya. Alat pengukur yang sering digunakan adalah korelasi *product moment*, analisis faktor dan korelasi bagian total (*corrected aitem total correlation*). Menurut Sugiyono (2010) bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut memenuhi kriteria pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikansi yang sudah ditentukan yaitu 5% atau 0.05. Instrumen penelitian ini adalah data kuesioner yang berisi daftar pernyataan tentang pengaruh *personal attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavior control* terhadap minat profesi sekretaris yang akan disebarkan kepada responden dengan jumlah responden yaitu 84 siswa dalam hal ini adalah siswa program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data variabel bebas, variabel terikat ataupun keduanya variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi dikatakan baik yaitu ketika data variabel penelitian (data variabel bebas dan data variabel terikat) berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Model regresi yang dikatakan baik yaitu ketika data variabel penelitian yaitu data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam uji normalitas dapat diuji dengan analisis dan uji statistic.

Analisis grafik untuk melihat normalitas dengan melihat histogram yang untuk membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal tetapi analisis grafik tidak dipergunakan untuk jumlah sampel yang kecil melainkan sampel yang besar. Sedangkan untuk analisis statistik yang dipergunakan adalah uji Kolmogrov-Smirnov (KS) yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual. Uji KS dilakukan dengan hipotesis H_0 dan H_a yaitu H_0 dan H_A . H_0 yaitu residual terdistribusi normal dan H_A yaitu residual tidak berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dengan hasil perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for *Windows*. Dalam uji normalitas dapat diuji dengan analisis grafik dan uji statistic. Uji normalitas bertujuan variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Adapun hasil analisis uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97366682
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.088
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.991
Asymp. Sig. (2-tailed)		.280

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for *Windows*, pada tabel 1. menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0.280 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal sehingga model regresi dapat dipergunakan.

Jika antar variabel independen terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi variabel X tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tak terhingga. Sedangkan jika multikolinearitas antar variabel X tidak sempurna tetapi tinggi, maka koefisien regresi X dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standar error yang tinggi dan berakibat nilai koefisien regresi tidak dapat dietimasi dengan tepat. Adapun hasil analisis uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.238	2.464		-.908	.366	
	PA	.502	.176	.394	2.852	.006	.108 9.253
	SN	.829	.215	.534	3.852	.000	.107 9.303
	PBC	.068	.040	.078	1.701	.093	.970 1.031

a. Dependent Variable:Minat

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, *versi 16.0 for Windows* pada tabel 2. menunjukkan nilai Tolerance sebesar $0.108 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $9.253 < 10$, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai profitabilitas lebih besar dari nilai ($\text{Sig.} > \alpha = 0,05$), maka dapat dipastikan bahwa model ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Adapun hasil analisis uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.779	1.481		2.551	.013
	PA	-.132	.106	-.416	-1.250	.215
	SN	.098	.129	.252	.754	.453
	PBC	-.012	.024	-.056	-.503	.616

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan hasil SPSS, pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikan personal attitude sebesar $0.215 > 0.05$, nilai signifikansi subjective norms sebesar $0.453 > 0.05$, dan nilai signifikansi perceived behavior control $0.616 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dalam uji t ini kita membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan, jika signifikansi $< 0,05$. Jika nilai t hitung $>$ dari taraf signifikan maka H_a diterima dan begitu juga sebaliknya jika nilai t hitung $<$ dari taraf signifikan maka H_a ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh personal attitude terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada perhitungan uji t dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun hasil analisis uji t personal attitude dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. t-test *Personal attitude*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.861	2.503		6.737	.000
	PA	.239	.098	.259	2.433	.017

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh *personal attitude* (pa) terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018 dengan

menggunakan program analisis SPSS *for windows versi 16,0* tabel 4, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2.433 dengan taraf signifikansi 0.017 atau $p\text{-value } 0.017 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *personal attitude* (pa) terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk hasil uji t test *subjective norms* (sn) dapat dilihat pada tabel 5 yaitu t_{hitung} 26.555 dengan taraf signifikansinya 0.000 atau $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ dengan menggunakan program analisis SPSS versi 16.0 for *Windows*. Adapun hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. t -test *Subjective norms*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.140	.640		9.600	.000
	SN	1.147	.043	.946	26.555	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *subjective norms* terhadap minat profesi sekretaris dengan menggunakan program analisis SPSS versi 16.0 for *Windows*, tabel 5. menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan 26.555 dengan taraf signifikan 0.000 atau $p\text{-value } 0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *subjective norms* terhadap minat profesi sekretaris.

Selanjutnya untuk hasil uji t test *perceived behavior control* (pbc) dengan menggunakan program analisis SPSS versi 16.0 for *Windows* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. t -test *Perceived behavior control*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.830	.892		4.291	.000
	PBC	1.087	.050	.922	21.578	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *perceived behavior control* terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran dengan menggunakan program analisis SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 16.0 for *Windows*, tabel 5 menunjukkan bahwa nilai t hitung 21.578 dengan taraf signifikan 0.000 atau $p\text{-value } 0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *perceived behavior control* terhadap minat profesi sekretaris dengan t hitung 21.578 dengan taraf signifikan 0.000 atau $p\text{-value } 0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *perceived behavior control* terhadap minat profesi sekretaris.

Uji f-test yaitu secara silmutan, ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yaitu mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam uji f-test (silmutan) yaitu menggunakan ketentuan jika signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak jika signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan Ha diterima, dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f menurut tabel. Jika f hitung lebih besar dari f tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak, begitu juga sebaliknya jika f hitung lebih kecil dari f tabel maka Ha ditolak dan H0 diterima. Adapun hasil analisis uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji f-test

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611.774	3	203.925	207.330	.000 ^a
	Residual	78.686	80	.984		
	Total	690.461	83			

a. Predictors: (Constant), PBC, PA, SN

b. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh simultan antara *personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)* dan *perceived behavior control (pbc)* terhadap minat profesi sekretaris dengan menggunakan program analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows, tabel 6 menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} 207.330 dengan taraf signifikan 0.000 atau p-value 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara *personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)* dan *perceived behavior control (pbc)* terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya untuk hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.886	.882	.991755

a. Predictors: (Constant), PBC, PA, SN

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,882. Jadi hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 88,2% minat profesi sekretaris siswa pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018 dipengaruhi oleh 3 variabel tersebut yang masuk dalam penelitian yaitu *personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)*, dan *perceived behavior control (pbc)*, sedangkan 11,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian *personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)*, dan *perceived behavior control (pbc)* terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018. Untuk nilai koefisien beta dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Koefisien determinasi (Koefisien Beta)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.466	1.119		4.886	.000
	PA	.022	.036	.024	.603	.548
	SN	1.021	.204	.815	4.997	.000
	PBC	.145	.193	.123	.750	.456

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh *personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)*, dan *perceived behavior control (pbc)* terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018, dengan menggunakan analisis koefisien beta, pada tabel 8. menggambarkan pengaruh *personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)* dan *perceived behavior control (pbc)* terhadap minat profesi sekretaris, adapun hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 5.466 + 0.022X_1 + 1.021X_2 - 0.145X_3 \quad (2)$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Minat Profesi Sekretaris
- X_1 = *Personal Attitude (PA)*
- X_2 = *Subjective Norms (SN)*
- X_3 = *Perceived Behavior Control (PBC)*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstan Y (minat profesi sekretaris) sebesar 5.466 maka hasil dari X_1 (*personal attitude*) sebesar 0.022, X_2 (*subjective norms*) sebesar 1.021, dan X_3 (*perceived behavior control*) sebesar -0.145, bernilai 0 atau konstan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif X_1 (*personal attitude*), selanjutnya nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif X_2 (*subjective norms*), dan nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif X_3 (*perceived behavior control*) berpengaruh positif terhadap Y (minat profesi sekretaris).

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan X_1 (*personal attitude*), X_2 (*subjective norms*), dan X_3 (*perceived behavior control*) sebesar satu satuan, sehingga Y (minat profesi sekretaris) akan mengalami perubahan sebesar nilai koefisien beta masing-masing dikalikan dengan besarnya kenaikan yang terjadi. Misalnya, terjadinya kenaikan X_1 (*personal attitude*) sebesar satu satuan maka nilai Y (minat profesi sekretaris) akan meningkat sebesar 0.022, setiap kenaikan X_2 (*subjective norms*) sebesar 1.021, dan X_3 (*perceived behavior control*) akan meningkat sebesar 0.145,. Hal ini berarti, ketika kondisi *personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)*, dan *perceived behavior control (pbc)* dalam keadaan baik maka minat dari siswa akan meningkat, sebaliknya jika kondisi *personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)*, dan *perceived behavior control (pbc)* dalam keadaan kurang baik maka minat dari para siswa akan menurun.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *personal attitude (PA)*, *subjective norms (SN)*, *perceived behavior control (PBC)* terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2017/2018, menunjukkan bahwa *personal attitude (pa)* berpengaruh

terhadap minat profesi sekretaris sebesar nilai t_{hitung} 2.433 dengan taraf signifikan 0.017 atau p -value $0.017 < 0.05$. Artinya semakin baik *personal attitude* (*pa*), maka minat dari para siswa akan meningkat, sebaliknya apabila *personal attitude* (*pa*) para siswa kurang baik, maka minat dari para siswa akan rendah. Selanjutnya *subjective norms* (*sn*) berpengaruh terhadap minat profesi sekretaris siswa pada program keahlian administrasi perkantoran yaitu sebesar nilai t_{hitung} 26.555 dengan taraf signifikan 0.000 atau p -value $0.000 < 0.05$. Artinya apabila *subjective norms* (*sn*) yang dimiliki setiap siswa baik, maka minat dari para siswa tersebut akan tersalurkan, sebaliknya apabila *subjective norms* (*sn*) setiap siswa terkendala seperti terpengaruh atau tidak terpengaruh dengan persepsi orang sekitar untuk meminati suatu objek maka untuk meminati suatu objek akan terpengaruhi dan *perceived behavior control* (*pbc*) berpengaruh terhadap minat profesi sekretaris siswa sebesar nilai t_{hitung} 21.578 dengan taraf signifikan 0.000 atau p -value $0.000 < 0.05$. Artinya apabila *perceived behavior control* cukup memadai untuk siswa meminati suatu profesi, maka minat siswa untuk menjadi sekretaris akan tersalurkan begitu juga jika *perceived behavior control* (*pbc*) cukup memadai maka minat siswa untuk menjadi sekretaris tidak akan tersalurkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *personal attitude* (*PA*), *subjective norms* (*SN*), *perceived behavior control* (*PBC*) terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa adanya pengaruh *personal attitude* (*PA*), *subjective norms* (*SN*), *perceived behavior control* (*PBC*) secara simultan terhadap minat profesi sekretaris sebesar nilai F_{hitung} 207.330 dengan taraf signifikan 0.000 atau p -value $0.000 < 0.05$. Artinya *personal attitude* (*PA*), *subjective norms* (*SN*), *perceived behavior control* (*PBC*) merupakan faktor yang mempengaruhi minat. Minat siswa untuk profesi sekretaris ini masih dianggap kurang baik karena untuk meminati profesi ini masih terdapat sikap, persepsi dari orang terdekat dan kesempatan ia bekerja menjadi sekretaris masih tergolong minim, sesuai dengan program keahlian di SMK yaitu administrasi perkantoran yang berkaitan dengan kesekretariatan dan administratif namun banyak siswa setelah tamat, ia bekerja ke profesi lain seperti sales, kasir, pramuniaga dan sebagainya.

Lebih lanjut penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh I Made Yudi Darmawan (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh secara parsial antara *personal attitude* (*pa*), norma subjektif (*ns*), *perceived behavior control* (*pbc*), dan aspek psikologis terhadap minat wirausaha dan adanya pengaruh secara simultan antara *personal attitude* (*pa*), norma subjektif (*ns*), *perceived behavior control* (*pbc*), dan aspek psikologis terhadap minat wirausaha.

Hal ini didukung oleh teori Fishbein dan Ajzen (dalam Tu'u, 2008), faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu, *personal attitude* (*pa*), *subjective norms* (*sn*), dan *perceived behavior control* (*pbc*). Minat setiap individu diawali dengan munculnya *personal attitude* (sikap), sikap merupakan evaluasi individu secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat tertentu, keyakinan berpengaruh pada sikap terhadap perilaku bila adanya keyakinan dalam berperilaku, perilaku itu akan membawa hasil yang diinginkan atau tidak membawa hasil yang diinginkan. *Subjective norms* (norma subjektif) adalah keyakinan yang berpengaruh pada norma-norma subjektif apabila ada keyakinan bahwa perilaku normatif sesuai dengan harapan orang lain, dan adanya motivasi bertindak sesuai dengan harapan normatif orang lain. Norma subjektif ini merupakan persepsi atau pendapat dari individu atau kelompok lain mengenai tekanan sosialnya dan mau mengikuti pendapat individu lain. *Perceived behavior control* (*pbc*) merupakan keyakinan yang berpengaruh pada kontrol perilaku yang dihayati, bila ada pengalaman masa lalu, dan perkiraan individu mengenai kesulitan-kesulitan melakukan perilaku tersebut. Kontrol perilaku yang dihayati ini, perilaku yang

dikendalikan oleh individu itu sendiri namun juga didukung oleh ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kesempatan dan keterampilan kompetensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *personal attitude (pa)* berpengaruh terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018, disebabkan nilai t_{hitung} 2.433 dengan taraf signifikan 0.017 atau $p\text{-value } 0.017 < 0.05$. *Subjective norms (sn)* berpengaruh terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018, disebabkan nilai t_{hitung} 26.555 dengan taraf signifikan 0.000 atau $p\text{-value } 0.000 < 0.05$. *Perceived behavior control (pbc)* berpengaruh terhadap minat profesi sekretaris pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018, disebabkan nilai t_{hitung} 21.578 dengan taraf signifikan 0.000 atau $p\text{-value } 0.000 < 0.05$. *Personal attitude (pa)*, *subjective norms (sn)* dan *perceived behavior control (pbc)* berpengaruh secara simultan pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018, disebabkan nilai f_{hitung} 207.330 dengan taraf signifikan 0.000 atau $p\text{-value } 0.000 < 0.05$.

REFERENSI

- Arikunto, S (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta
- Crow, L. (1998) *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu
- Darmawan, I.M.Y (2016) *Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention)*. Denpasar: Universitas Udayana. Vol. 5, (7). 4660-4689
- Depdiknas (2003) Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003
- Ernawati, U (2004) *Pedoman Lengkap Kesekretarisan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Munir, S.B (2007) *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Surabaya: Erlangga
- Sekolah Menengah Kejuruan 1 Singaraja (2014). *Pedoman Profil SMK Negeri 1 Singaraja*: SMK Negeri 1 Singaraja
- Slameto (2010) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudarsana, U (2014) *Pembinaan Minat Baca*. Banten: Universitas Terbuka
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyani, R.A.T (2005) *Menjadi Sekretaris Profesional & Kantor Yang Efektif*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media
- Tu'u, T (2008) *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi
- Umar, H (2008) *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Perseda
- Wijaya, T (2013) *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu